

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI
MATA-KAKI DENGAN *LONG PASSING* PADA PEMAIN
SEPAKBOLA SSB ADHYAKSA REJANG LEBONG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**YOGA CATUR SATRIA
NIM. 17086493**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan *Long Passing* pada Pemain Sepakbola SSB Adhyaksa Rejang Lebong

Nama : Yoga Catur Satria

NIM : 17086493

Program Studi : Penjaskesrek

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaaan Universitas Negeri Padang

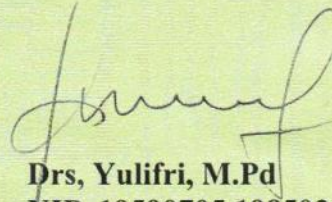
Padang, Februari 2023

Mengetahui
Sekretaris Departemen
Pendidikan Olahraga



Sepriadi, S.Si, M.Pd
NIP. 19890901 201404 1 002

Disetujui
Pembimbing



Drs, Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yoga Catur Satria
NIM : 17086493

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan
Long Passing pada Pemain Sepakbola SSB Adhyaksa Rejang Lebong**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

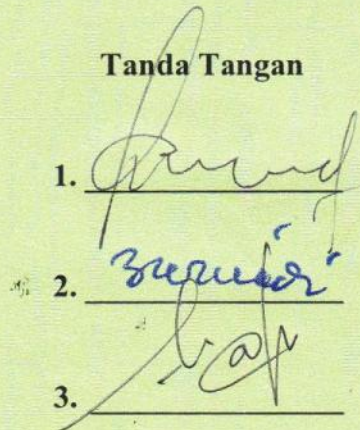
1. Ketua : Drs, Yulifri, M.Pd
2. Anggota : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd
3. Anggota : Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.



The image shows three handwritten signatures in blue ink, each written over a horizontal line. The first signature is for the Chairman, the second for the first member, and the third for the second member.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Long Passing pada Pemain Sepakbola SSB Adhyaksa Rejang Lebong.**”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontribtor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2023
Yang membuat pernyataan



Yoga Catur Satria
NIM 17086493

ABSTRAK

Yoga Catur Satria. 2023. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan *Long Passing* pada Pemain Sepakbola SSB Adhyaksa Rejang Lebong.

Masalah dari penelitian ini adalah belum maksimalnya teknik *long passing* pada pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong. penelitian ini dengan variabel daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki dan *long passing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan *long passing*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang berjumlah 30 orang, pada pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong. Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik *proposive sampling*, dimana yang dijadikan sampel yaitu pemain U14-U17 yang berjumlah 16 orang. Instrumen penelitian ini melalui tes *standing board jump*, tes *mitcel soccer test*, dan tes *long passing*. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis korelasi dan korelasi ganda dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis menunjukkan: 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dengan *long passing* pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan *long passing* pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama dengan *long passing* pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong.

Kata Kunci : Daya Ledak Otot Tungkai; Koordinasi Mata Kaki; *Long Passing*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan judul “ Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki dengan *Long Passing* pada Pemain Sepakbola SSB Adhyaksa Rejang Lebong.”.

Skripsi ini terwujud dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti meyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada :

1. Kedua Orang tua Ayah (M. Yunus KR) dan Ibu (Heryani Nunung) beserta seluruh keluarga saudara laki-laki (Heryanda Saputra dan Yudi Tri Fernando) dan saudara perempuan (Yiyis Yuanita Utama) yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis dalam masa pendidikan.
2. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Sepriadi, S.Si, M.Pd, sebagai ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan tulus dan sepenuh hati memberikan bimbingan terhadap penulis dalam menulis proposal penelitian ini.
6. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd., M.Pd dan bapak Dr. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
7. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata Penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianTeori.....	9
1. Pengertian Sepakbola	9
2. Prinsip Empat Situasi Penting dalam Permainan Sepakbola	12
3. Teknik Dasar Permainan Sepakbola.....	16
4. Teknik <i>Long Passing</i>	18
5. Daya Ledak Otot Tungkai	25

6. Koordinasi Mata-Kaki	29
C. Penelitian yang Relevan	34
D. Kerangka Konseptual... ..	35
E. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Definisi Opeasional	40
E. Jenis dan Sumber Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis	54
C. Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	39
2. Penilaian Tes <i>Standing Broad Jump</i>	43
3. Norma Tes Koordinasi	45
4. Norma Penilaian Untuk Tes <i>Long Passing</i>	47
5. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai (X_1)	50
6. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki (X_2).....	52
7. Distribusi Frekuensi <i>Long Passing</i> (Y).....	53
8. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Operan <i>Short Chip</i>	21
2. Operan <i>Long Chip</i>	22
3. Kerangka Konseptual	38
4. Pelaksanaan <i>Tes Standing Broad Jump</i>	43
5. Sasaran Tes Koordinasi Mata Kaki.....	45
6. Tes <i>Long Passing</i>	46
7. Histogram Daya Ledak Otot Tungkai (X_1)	51
8. Histogram Koordinasi Mata Kaki (X_2)	52
9. Histogram <i>Long Passing</i> (Y)	53
10. Peneliti Memberikan Arahan Sebelum Melakukan Tes	86
11. Foto Bersama Pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong.....	86
12. Tes <i>Standing Board Jump</i>	87
13. Tes <i>Mitcel Soccer Test</i>	87
14. Tes <i>Long Passing</i>	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Daya Ledak Otot Tungkai.....	70
2. Tabulasi Data Koordinasi Mata Kaki.....	72
3. Tabulasi Data <i>Long Passing</i>	73
4. Uji Normalitas Sebaran Data Daya Ledak Otot Tungkai.....	74
5. Uji Normalitas Sebaran Data Koordinasi Mata Kaki.....	75
6. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Long Passing</i>	76
7. Uji Hipotesis	77
8. Pengujian Hipotesisi 1	78
9. Pengujian Hipotesisi 2	79
10. Pengujian Hipotesisi 3	80
11. Tabel Nilai Kritik L Uji Liliefors.....	81
12. Harga kritik Dari Product Moment	82
13. Luas dibawah Lengkungan Normal Standar dari o ke z	83
14. Nilai Persentil Distribusi t.....	84
15. Nilai Persentil Distribusi F.....	85
16. Dokumentasi Penelitian	86
17. Surat Izin Penelitian	89
18. Surat Balasan Penelitian.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, olahraga dimasyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal serupa juga di jelaskan dalam Undang-undang republik Indonesia nomor 11 tahun 2022 BAB I pasal 1 tentang sistem keolahragaan Nasional yang menyatakan bahwa:

” Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi”.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Sepakbola telah banyak menjalani perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan sepakbola modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang, baik dari anak-anak, orang tua, bahkan wanita. Kemajuan teknologi yang pesat juga mempengaruhi perkembangan permainan sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang mendapat perhatian dari pemerintah. Hal ini terbukti dengan semakin banyak berdirinya PPLP di Indonesia yang sumber pendanaannya ditanggung pemerintah. Beberapa tahun belakangan ini perkembangan sepakbola di indonesia dan padang khususnya sangat mengembirakan. Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya bermunculan perkumpulan sepakbola, klub, dan sekolah sepakbola. Di samping itu banyak kejuaraan sepakbola yang bermunculan seperti antar

SSB, U-12 , U-13, U-16, U-19, dan U-21. Perkembangan ini perlu ditindak lanjuti dengan usaha pembinaan yang teratur, terarah, dan terencana secara sistematis serta berkesinambungan. Hal ini akan membantu lahirnya bibit pemain yang handal sehingga bisa menjadi pemain yang berkualitas dimasa yang akan datang, (Arwandi, J., & Ardianda, E., 2018:33).

Menurut Yulifri (2012:107) “Sepakbola terdiri dari 11 orang yang bertarung untuk memasukkan sebuah bola ke gawang lawan”. Oleh sebab itu, dalam permainan sepakbola dibutuhkan teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain untuk bermain sepakbola antara lain adalah *shooting*, *passing*, *controlling* dan *dribbling*. *Shooting* merupakan usaha untuk menendang bola kearah tujuan. *Passing* merupakan suatu usaha memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. *Controlling* merupakan usaha menghentikan atau menggambil bola untuk dikuasai sepenuhnya. *Dribbling* bola merupakan teknik dalam usaha melewati lawan dari suatu tempat ke tempat lain pada saat permainan sedang berlangsung.

Dalam usaha mencapai prestasi yang maksimal dalam sepakbola, pemain tidak hanya ditekankan pada penguasaan teknik dan taktik saja, tetapi dituntut kondisi fisik yang baik, karena merupakan syarat – syarat penting penguasaan keterampilan dalam permainan sepakbola. Latihan kondisi fisik merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kondisi fisik.

Dalam pencapaian prestasi olahraga sepakbola yang maksimal ada empat faktor yang perlu mendapatkan perhatian, menurut Syafruddin (2011:76), “Keterampilan seseorang atau atlet dalam pertandingan atau kompetisi pada dasarnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (1) kondisi fisik,

(2) teknik, (3) taktik, dan (4) faktor mental”. Keempat faktor inilah yang merupakan unsur-unsur yang menentukan prestasi olahraga. Hubungan keempat faktor tersebut merupakan kesatuan yang saling terikat satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan.

Dalam permainan sepakbola banyak teknik dasar yang harus dikuasai. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah teknik mengoper bola (*passing*). Passing berfungsi untuk mengalirkan bola kemana saja sesuai dengan keinginan dan kebutuhan tim. Menurut Danny Mielke (2007:19), *passing* merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

Menurut Ganyarsyah (2019:1), *Passing* dalam sepakbola dibagi 2 yaitu *short pass* dan *long passing*. *Long passing* sering digunakan dalam permainan sepakbola, akan tetapi masih banyak pemain yang belum melakukan long passing tidak sesuai atau tidak tepat sasaran. *Long passing* sangat berperan penting dalam permainan sepakbola diantaranya untuk melakukan operan jauh, tendangan bebas yang berada di tengah lapangan, dan serangan balik (*counter attack*) serta shooting ke gawang.

Tendangan lambung (*long passing*) memiliki efektifitas yang cukup baik, karena bola di atas kemungkinan kecil untuk digagalkan lawan. Selain itu *long passing* dapat juga digunakan sebagai umpan lambung sehingga apabila tendangan seorang pemain bisa sampai di depan mulut gawang lawan, akan lebih memudahkan rekannya untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Tendangan lambung (*long passing*) memiliki banyak kegunaan diantaranya adalah untuk memberikan umpan jauh ke daerah pertahanan lawan/ sebagai

umpan terobosan yang sulit di baca lawan, untuk pemain bertahan (*deffender*) dapat menjauhkan bola langsung dari belakang ke daerah bertahan lawan sehingga bola dapat menjadi sebuah serangan balik, dan juga dapat digunakan untuk mencetak gol ke gawang lawan dari jarak yang cukup jauh apabila terkadang kiper lawan sedang tidak *on position* (maju beberapa meter meninggalkan gawang).

Menurut Mahendra (2012:5), “faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan *long passing* dalam bermain sepakbola adalah daya ledak, kekuatan, ketepatan, koordinasi mata-kaki, serta mental dan konsentrasi. Di antara faktor-faktor tersebut daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki sangat berperan penting dalam melakukan *long passing*.”

Dalam melakukan *long passing*, daya ledak digunakan untuk menghasilkan tendangan yang cepat, kuat dan akurat. Seorang pemain yang ingin melakukan *long passing* yang keras, akurat dan ingin menentukan arah yang akan dituju maka perlu memperhatikan aspek yang sangat penting yakni daya ledak otot tungkai. Daya ledak merupakan kemampuan otot untuk mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat cepat. Dengan power atau daya ledak yang tinggi atau baik maka hasil *long passing* pun akan menghasilkan jarak yang cukup jauh bila dibandingkan dengan menggunakan power yang kecil.

Menurut Mahendra (2012:5), Koordinasi mata-kaki adalah merupakan kemampuan integrasi antara mata sebagai fungsi utama yang selanjutnya diikuti oleh kaki sebagai fungsi yang melakukan suatu gerakan tertentu. Tingkat kemampuan koordinasi seorang pemain sepakbola dalam

mencerminkan kemampuan gerak dalam berbagai tingkat kesulitan secara cepat, tepat dan efisien. Pemain dengan koordinasi mata-kaki yang baik akan mampu menampilkan akurasi tendangan dengan sempurna dan juga dengan cepat memecahkan masalah yang muncul secara tidak terduga selama latihan ataupun pertandingan.

Di Bengkulu, sepakbola banyak menyita perhatian kalangan muda dan anak-anak, hingga banyak berdiri klub-klub, sekolah sepakbola, dan tempat pelatihan sepakbola yang tersebar dari kota sampai kedaerah-daerah yang nantinya akan muncul bibit-bibit berpotensi dan berkualitas. Kabupaten Rejang Lebong juga tidak mau ketinggalan dengan daerah-daerah lain dalam memajukan olahraga sepakbola didaerahnya, terbukti dengan banyaknya SSB sepakbola di Kabupaten Rejang Lebong salah satunya yaitu SSB Adhyaksa Rejang Lebong.

Berdasarkan informasi dan wawancara langsung dengan Pelatih SSB Adhyaksa Rejang Lebong pada tanggal 20 Januari 2022 dan pengamatan langsung ke lapangan, pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong dalam melakukan *long passing* kurang akurat ketujuannya. Hal ini diduga dikarenakan diduga karena faktor kondisi fisik yang kurang memadai seperti daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki. Untuk daya ledak otot tungkai sering ditemukannya dalam pertandingan *long passing* pemain tidak tertuju pada sasaran dengan baik dan tidak tepat sasaran. Selanjutnya, untuk koordinasi mata kaki sering terjadi kesalahan dalam memberikan umpan dan menerima umpan dari rekan satu timnya ketika berlari mencari ruang gerak di

area pertahanan lawan. Kalau hal ini di biarkan akan berdampak pada menurunnya prestasi klub dan akan sulit meraih prestasi yang di inginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap *long passing* pemain Sepakbola SSB Adhyaksa Rejang Lebong”. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan bahan acuan bagi pemain Sepakbola SSB Adhyaksa Rejang Lebong agar mencapai prestasi yang memuaskan kedepannya.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka banyak faktor yang mempengaruhi *long passing* yang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya hubungan koordinasi-mata kaki dengan *long passing* pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong.
2. Belum diketahuinya hubungan daya ledak otot tungkai dengan *long passing* pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong.
3. Belum diketahuinya hubungan koordinasi mata-kaki dan daya ledak otot tungkai dengan *long passing* pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong.
4. Pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong dalam melakukan *long passing* kurang jauh dan kurang akurat ketujuannya.
5. Daya ledak otot tungkai sering ditemukannya dalam pertandingan *long passing* pemain tidak tertuju pada sasaran dengan baik dan tidak tepat sasaran.

6. Koordinasi mata-kaki sering terjadi kesalahan dalam memberikan umpan dan menerima umpan dari rekan satu timnya ketika berlari mencari ruang gerak di area pertahanan lawan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya variabel yang diduga mempengaruhi permasalahan penelitian ini dan keterbatasan waktu, sarana, dan kemampuan peneliti, serta lebih fokusnya penelitian ini, maka peneliti membatasi variabel penelitian ini pada:

1. Daya ledak otot tungkai
2. Koordinasi mata-kaki
3. Kemampuan teknik *Long passing*

D. Perumusan Masalah

Sesuai pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan *long passing* pada pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong?
2. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dengan *long passing* pada pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong?
3. Apakah terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama dengan *long passing* pada pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memaparkan :

1. Untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan *long passing* pada pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan *long passing* pada pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama dengan *long passing* pada pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti sendiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Olahraga S1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pemain, agar pemain dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* yang baik dan benar.
3. Bagi pelatih, *passing* pada pemain SSB Adhyaksa Rejang Lebong sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mencapai prestasi yang ingin dicapai.
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti di masa yang akan datang atau mahasiswa FIK UNP maupun pihak lain dalam melakukan sebuah penelitian.
5. Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai bahan perbandingan Jurusan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan judul yang sama.